

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

PDI Perjuangan sebagai partai politik memiliki fungsi untuk rekrutmen politik yang tujuannya adalah suksesi kepemimpinan dan agresi kepentingan. PDI Perjuangan merupakan partai terbesar yang ada di Kota Semarang yang pada pemilu 2014 berhasil mendapatkan 30% perolehan suara atau 15 Kursi di DPRD Kota Semarang yang terdiri dari 10 anggota laki-laki dan 5 anggota perempuan. PDI Perjuangan merupakan partai yang beridologi nasionalis dan berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945 serta Pancasila. PDI Perjuangan merupakan partai terbuka yang artinya setiap masyarakat dari agama, suku, ras, laki-laki maupun perempuan dapat bergabung bersama PDI Perjuangan.

PDI Perjuangan dalam merekrut anggotanya perempuan menggunakan dua cara *Pertama* adalah inisiatif pribadi calon anggota perempuan tersebut untuk bergabung menjadi anggota dari partai. Cara yang ini relative lebih memudahkan partai untuk mendapatkan anggota-anggota perempuan baru yang ada di masyarakat, tetapi dengan cara yang seperti ini tidak dapat dipastikan apakah calon anggota perempuan yang bergabung mempunyai kualitas yang baik atau tidak karena belum di ketahui rekam jejaknya sebelumnya. Cara ini lebih mejanjikan dari segi kwanritas daripada kualitas calon kader. *Kedua*, PDI Perjuangan aktif turun ke berbagai lapisan masyarakat untuk mencari calon anggota perempuan yang

memiliki potensi yang mumpuni di bidang akademis juga aktif mencari tokoh perempuan (tokoh masyarakat) yang memiliki pengaruh besar di lingkungannya. Dengan cara ini mesin partai harus bekerja sangat keras dan terjun langsung ke segala lapisan masyarakat untuk menemukan calon-calon kader perempuannya yang memang memiliki potensi yang mumpuni, Cara ini lebih menjannjikan di segi kualitas daripada kwanntitas calon kader perempuan. Pada dasarnya PDI Perjuangan tidak menemui suatu kendala yang serius terkait rekrutmen anggota perempuannya, ini dikarenakan jumlah perempuan yang ingin bergabung menjadi anggota PDI Perjuangan sangatlah banyak.

Untuk meningkatkan kualitas anggotanya tak terkecuali anggota perempuan, Pelaksanaan kaderisasi di PDI Perjuangan dilakukan dengan dua cara yaitu melalui Pendidikan kader dan pelatihan kader (Diklat) yang telah di tentukan oleh partai. Kaderisasi di PDI Perjuangan dilakukan secara berjenjang mulai dari kaderisasi tingkat pertama yang dilakukan oleh DPC, kaderisasi madya yang dilakukan DPD dan yang paling akhir adalah kaderisasi madya yang di lakukan tingkat DPP. Materi dalam kaderisasi adalah materi yang bersifat umum seperti penanaman ideologi kenegaraan, Sedangkan materi yang khusus mengenai partai adalah sejarah dan perjuangan partai, program-program partai, dan garis-garis kebijakan partai.

Materi-materi yang di berikan dalam kaderisasi yang dilakukan di tingkat DPC dan DPW merupakan materi yang bersifat umum baik untuk laki-laki maupun perempuan, dalam kaderisasi yang dilakukan oleh DPC dan DPW belum ada materi yang spesifik membahas pentingnya keterlibatan perempuan dalam politik dan

strategi-strategi khusus untuk perempuan-perempuan berpolitik. Kaderisasi yang spesifik memberikan materi untuk perempuan dapat lebih aktif dalam politik baru di laksanakan di tingkat DPP, kaderisasinya dinamakan “*Pendidikan Kader Khusus Perempuan*” kaderisasi ini dilakukan tiap tahunnya dan bersifat terbuka bagi setiap anggota-anggota perempuan PDI Perjuangan, tujuan dari kaderisasi ini adalah menyiapkan perempuan yang tangguh dan siap membela kepentingan masyarakat

Dalam rekrutmen legislatif 2019 PDI Perjuangan melakukan tiga tahapan rekrutmen mulai dari Penjaringan, Penyaringan dan penetapan. **Tahap penyaringan** adalah tahapan pertama yang dilalui seorang kader agar dapat menjadi calon anggota legislatif baik itu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, setiap kader PDI Perjuangan baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif asalkan sudah memenuhi persyaratan yang diberikan oleh peraturan partai¹ dan peraturan perundang-undangan². **Tahapan Penjaringan**, adalah tahapan lanjutan yang dilakukan seorang kader untuk menjadi seorang calon legislatif, seorang kader yang sudah memenuhi persyaratan di tahapan penjaringan dilakukan verifikasi ulang. Nama bakal Caleg yang terjaring di Musancabsus dan yang dijaring oleh DPC partai ke Rakercabsus. Sebelum dilakukan verifikasi, nama-nama yang terjaring diumumkan dalam forum Rakercabsus/Rakerdasus.

¹ Pasal 21 PP No 25A PDI Perjuangan

² UU No 10 Tahun 2008

Kemudian dilakukan verifikasi terhadap kebenaran pengisian formulir rekrutmen dan kebenaran data pendukung bukti diri calon legislatif. **Tahapan Penetapan** adalah tahapan akhir dari proses rekrutmen calon legislatif yang terdiri dari penetapan dapil dan penetapan nomor urut yang ditetapkan oleh DPC PDI Perjuangan Kota Semarang

Rekrutmen calon legislatif yang di laksanakan PDI Perjuangan didasarkan pada Undang-undang no 7 tahun 2017 yang mengharuskan bahwa daftar bakal calon anggota legislatif yang diajukan partai politik, memuat 30% keterwakilan perempuan ditambah dengan aturan setiap tiga nama calon legislatif setidaknya terdapat satu orang calon legislatif perempuan. Dalam pemenuhan kuota 30% perempuan ini PDI Perjuangan tidak mengalami kesulitan yang berarti karna PDI Perjuangan memiliki cukup banyak kader perempuan yang siap untuk membela kepentingan masyarakat dan siap untuk berkopetisi dalam pemilu. Dalam Rekrutmen calon legislatif perempuan PDI Perjuangan juga tidak memberikan syarat khusus kepada perempuan serta tidak ada perlakuan khusus yang di berikan oleh pengurus DPC PDI Perjuangan Kota Semarang untuk mempermudah atau mempersulit bakal calon legislatif perempuan untuk ditetapkan menjadi calon legislatif pada pemilu³ 2019

³ Daftar Calon Tetap

4.2 Saran

Keterwakilan perempuan secara politik di lembaga legislatif sangatlah penting karena aspirasi perempuan akan lebih dapat diakomodasi oleh sesama perempuan, untuk menjamin adanya keterwakilan perempuan di legislatif maka peran partai politik perlu dalam rekrutmen legislatif perlu diperhatikan karena hanya lewat partai politiklah orang dapat menjadi anggota legislatif. Menjelang pemilihan umum legislatif 2019 PDI Perjuangan tidak hanya harus memenuhi Undang-undang No 7 tahun 2017 tentang minimal 30% keterwakilan perempuan dalam pemilu tetapi juga harus menyiapkan calon-calon legislatifnya agar lebih peka terhadap berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan sebagaimana partai memberi berbagai macam pelatihan.

Pada tahapan rekrutmen PDI Perjuangan tidaklah mudah karena bakal calon anggota legislatif PDI Perjuangan haruslah melalui tahapan-tahap kaderisasi dan persyaratan persyaratan yang harus dipenuhi.

Untuk meningkatkan keterpilihan calon legislatif perempuan PDI Perjuangan Kota Semarang harus aktif terjun ke masyarakat khususnya perempuan untuk memberikan solusi-solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. PDI Perjuangan juga harus menalatkan program-program partai secara maksimal terutama program yang menyangkut hak-hak perempuan